

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prestasi belajar merupakan suatu pencapaian yang sangat berharga bagi siswa, karena termasuk salah satu bentuk pencapaian dalam proses pembelajaran. Mendapatkan prestasi belajar yang baik adalah salah satu tujuan dari proses pembelajaran.

Secara umum keberhasilan mendidik anak diukur melalui prestasi belajar dan prestasi setiap anak pasti berbeda, karena setiap anak memiliki kemampuan yang tidak sama. Mudah bagi anak dengan kecerdasan tinggi untuk menerima pembelajaran dari guru, dan juga sulit bagi anak seumuran dengan kemampuan yang kurang untuk menerima pembelajaran yang sama dari guru. Meski begitu, setiap orang tua berharap anaknya bisa sukses dan meraih prestasi belajar yang bagus.

Ada beberapa faktor yang menjadi penghambat prestasi belajar, yaitu pertama, kemalasan. Kemalasan adalah inti dari keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, malas belajar adalah tidak mau belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Orang malas cenderung menunda-nunda dan berpikir bahwa belajar itu tidak penting. Kedua, ada rasa keterpaksaan. Paksaan merupakan ciri mudah mengeluh, suka marah, dan tidak mau melakukan tugasnya sebagai siswa. Oleh karena itu, karakteristik ini menjadi penghambat kesadaran diri siswa terhadap wajib belajar, yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada prestasi belajarnya. Ketiga, Anggapan buruk pada diri sendiri. Salah satu penyebab munculnya anggapan buruk pada diri sendiri adalah faktor lingkungan yang tidak mendukung, terutama lingkungan keluarga yang tidak peduli terhadap kegiatan belajar untuk mencapai prestasi belajar yang baik, dan

memberikan perlakuan yang kurang baik pada anak. Persepsi buruk biasanya ditandai dengan perasaan mencela diri sendiri, seperti menganggap dirinya tidak berdaya dan tidak mampu berbuat apa-apa dalam belajar.¹

Prestasi belajar bukan hanya tentang nilai bagus. Jika masih beranggapan bahwa hasil dari belajar sama dengan mendapat nilai bagus, maka implikasi yang terjadi adalah mencari sekolah unggulan untuk proses belajar anak, karena sekolah unggulan identik dengan 3 hal yaitu: mengajarkan materi akademis lengkap, persentase kelulusan tinggi, dan meraih banyak prestasi (lomba, olimpiade, dan lain-lain). Namun pada dasarnya prestasi belajar bisa diraih bukan karena anak masuk sekolah unggulan. Prestasi belajar bisa diraih secara optimal jika ada dukungan dari keluarga, terutama orang tua, karena siswa memerlukan perhatian dan bimbingan dari mereka.²

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh para ahli pendidikan bahwa pendidik yang pertama dan paling berpengaruh bagi anak-anak adalah pendidikan yang dilakukan oleh orang tuanya. Menurut Slameto, keluarga termasuk salah satu faktor eksternal yang berpengaruh pada kegiatan pembelajaran siswa dan juga pada pencapaian prestasi belajarnya.³ Jadi orang tua disini berperan sebagai salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Perhatian orang tua akan membuat anak memiliki motivasi yang tinggi agar lebih rajin dan semangat dalam belajar karena tidak dirinya saja yang mempunyai keinginan untuk maju dan berkembang,

¹ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta : PT Indeks Permata Puri Media. 2013), hlm 92-93.

² Ahmad Patoni, *Dinamika Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 112.

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 241.

tatapi orangtuanya pun demikian. Pengetahuan dan kesadaran dari orang tua tentang pentingnya memberikan perhatian kepada anak, terutama perhatian dalam kegiatan belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut.

Namun, di lingkungan masyarakat seperti saat ini, di mana tidak seluruh keluarga mempunyai status sosial, ekonomi, dan kemampuan pendidikan yang memadai, menjadi kendala dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. Keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik anak juga berdampak bagi perkembangan kemampuan belajar anak. Orang tua yang memang peduli dan menyadari akan pentingnya perkembangan anak biasanya akan meluangkan waktu untuk memperhatikan sang anak dan hal ini akan berdampak baik terhadap prestasi belajarnya. Begitupun sebaliknya, orang tua yang tidak peduli dan tidak mau tahu tentang perkembangan anak biasanya akan acuh tak acuh dan membiarkan sang anak berlaku sesukanya, sehingga berdampak buruk terhadap prestasi belajarnya.

Setiap anak dituntut untuk mencapai prestasi belajar yang baik. sehingga memerlukan adanya dorongan dan rangsangan dari orang tua. Tanpa hal tersebut maka perkembangan dan prestasi belajar anak akan mengalami hambatan dan memberikan hasil yang kurang maksimal. Dan tingginya perhatian orang tua dalam pelaksanaan pendidikan anak baik di rumah maupun di sekolah akan berdampak besar bagi prestasi belajarnya dan kehidupan anak di masa mendatang.⁴

Dilihat dari uraian di atas, bahwa peran orang tua khususnya dalam membimbing dan memperhatikan, sangat berpengaruh bagi

⁴Achmad Patoni, *Dinamika Pendidikan*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm. 112.

perkembangan kepribadian anak termasuk di dalamnya perkembangan emosional dan intelektual anak (prestasi belajar).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Tingkat Perhatian Orang Tua Siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus?
2. Bagaimana Tingkat Prestasi Belajar Siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus?
3. Adakah Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Tingkat Perhatian Orang Tua Siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus.
2. Untuk Mengetahui Tingkat Prestasi Belajar Siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus.
3. Untuk Mengetahui Adakah Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan diatas, maka manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman

teori tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi siswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang perlunya perhatian orang tua.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai:

- a. Pengaruh perhatian orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar dan menumbuhkan kesadaran bagi orang tua dalam memperhatikan kegiatan dan kebutuhan belajar anak.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman atau referensi untuk penilaian berikutnya yang sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MTs NU Nurul Huda Kudus”, memuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori. Memuat deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian. Memuat jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel penelitian, variabel operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Memuat deskripsi data yang berisikan hasil-hasil dari kegiatan penelitian sesuai dengan metode

penelitian yang diterapkan dan membahas hasil analisis data-data yang telah didapatkan.

BAB V Penutup, memuat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan terdapat saran.

